

Peran TPA Terhadap Perkembangan Karakter Moral Anak Melalui Program KKN Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas di Desa Kanna

Adelia Kartika¹, Hardianto², Riskal³, Annisa Azahra⁴, Anugrah Lupu⁵, Ade Reskiani Ahmad⁶, Dhiva Resqi⁷, Lathifa Azzahra⁸, Nur Ilmi⁹, Via Ananta Syam¹⁰, Muh. Syafei'I Ma'arif¹¹

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Adelia Kartika

E-mail : 2202010003@uinpalopo.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter menjadi sangat penting bagi anak usia dini di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Penelitian ini mengkaji peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Maryam di Desa Kanna dalam membentuk karakter moral anak melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas. Dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPA Maryam berhasil menanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, empati, sopan santun, dan kejujuran melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, hafalan surat pendek dan doa harian, praktik ibadah, serta kegiatan penunjang. Keberhasilan ini diperkuat oleh dukungan orang tua, masyarakat, dan pemerintah desa. Terjadi perubahan sikap positif pada anak-anak, seperti meningkatnya kesadaran beribadah dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TPA tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai wadah efektif pembentukan karakter moral untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia.

Kata kunci - Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), KKN, Pendidikan Karakter, Karakter Moral Anak

Abstract

Character education is becoming increasingly important for early childhood in the face of rapid technological advancements. This study examines the role of the Maryam Al-Qur'an Education Park (TPA) in Kanna Village in shaping children's moral character through the Thematic Community Service Program (KKN) on Character Education and Golden Generation Literacy. Using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, data was collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that TPA Maryam successfully instilled character values such as discipline, empathy, courtesy, and honesty through Al-Qur'an learning activities, memorization of short letters and daily prayers, worship practices, and supporting activities. This success is reinforced by the support of parents, the community, and the village government. There have been positive attitude changes in children, such as increased awareness of worship and participation in religious activities. This study concludes that TPA not only functions as a place to learn to read the Al-Qur'an, but also as an effective forum for moral character formation to create a young generation with noble character.

Keywords - Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), KKN, character education, children's moral character

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembentukan pribadi anak sejak usia dini. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, penanaman nilai-nilai moral yang kuat menjadi kebutuhan penting yang dijadikan sebagai pondasi untuk menghadapi berbagai tantangan zaman. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan non formal yang memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak untuk memahami ajaran agama islam sekaligus menanamkan karakter moral yang positif. Melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menulis serta menghafal, tetapi juga diajarkan untuk mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia dan kehidupan sehari-hari.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertemakan Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas yang dilaksanakan di Desa Kanna menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dalam mendukung upaya pengembangan karakter moral anak-anak di TPA. Program ini dirancang untuk memperkuat literasi keagamaan anak-anak sekaligus meningkatkan kualitas pembinaan karakter melalui berbagai edukatif, kreatif dan aplikatif. Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di TPA serta memberikan pengalaman belajar yang baru bagi anak-anak

Melalui artikel ini, akan membahas tentang peran TPA dalam membentuk karakter moral anak-anak di Desa Kanna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait dengan pentingnya TPA dalam membentuk karakter moral anak dan menciptakan generasi berakhlak, cerdas dan berdaya saing.

METODE

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertemakan Pendidikan Karakter Dan Literasi Generasi Emas di Desa Kanna dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Aset Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pengabdian yaitu mengotimalkan aset dan potensi lokal yang dimiliki masyarakat desa kanna. Pada pendekatan ini mahasiswa dan masyarakat melakukan beberapa tahapan, yaitu (1) *Inkulturas*, proses pengenalan, penyesuaian dan adaptasi terhadap budaya yang terdapat di desa tersebut; (2) *Discovery*, proses mengidentifikasi aset dan potensi yang ada di Desa Kanna; (3) *Design*, proses menyusun rencana program yang akan dilakukan berdasarkan hasil identifikasi; (4) *Define*, proses menentukan program prioritas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; (5) *Refleksi*, proses evaluasi terhadap capaian program yang dijalankan serta keberlanjutannya.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung ke TPA yang ada di Desa Kanna, terutama di TPA Maryam yang terletak di Dusun Rea, pada tahap ini peneliti mengamati perilaku anak-anak yang ada di TPA tersebut mulai dari kedisiplinan, empati, sopan santun dan kejujuran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang lebih spesifik, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pengurus TPA tersebut, anak-anak yang ada di TPA tersebut, orang tua, serta aparat desa tentang pandangan mereka terhadap peran TPA dalam perkembangan karakter anak

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengambilan gambar berupa foto, video di TPA tersebut, baik itu dari segi kondisi bangunan maupun kegiatan yang dilakukan anak-anak di TPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara selama kegiatan KKN, menunjukkan bahwa keberadaan TPA Maryam yang terletak di Dusun Rea, Desa Kanna memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter moral anak. Kegiatan yang terjadi di TPA dapat dijadikan cerminan integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan karakter yang dibutuhkan anak di zaman sekarang.

1. Aktivitas pendidikan di TPA Maryam

Kegiatan utama yang dilakukan di TPA Maryam adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Iqra dan Al-Qur'an, anak-anak di bimbing dan dilatih membaca Iqra dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an.
- b. Praktek ibadah, anak-anak diajarkan tata cara sholat, wudhu, dan adab sehari-hari.
- c. Hafalan surat pendek dan doa harian, anak-anak di perintahkan untuk menghafal surat-surat pendek atau juz amma dan dibiasakan untuk membaca doa-doa harian yang biasa dilakukan.
- d. Kegiatan penunjang, anak-anak dilatih untuk terbiasa mengikuti perlombaan, seperti lomba hafalan, praktek ibadah yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan kepercayaan diri.



Gambar 1.
Kegiatan rutin TPA Maryam

2. Pencapaian nilai-nilai karakter

Melalui proses observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa TPA Maryam berhasil menanamkan sejumlah nilai-nilai moral kepada anak-anak diantaranya:

a. Kedisiplinan

Di TPA Maryam praktek pembelajaran kedisiplinan diwujudkan melalui kegiatan yang rutin dilakukan anak-anak, seperti sholat berjamaah, mengaji bersama. Pada kegiatan ini ustazah dan ustadz menerepakan kedisiplinan waktu sholat, pemberian tugas hafalan dengan batas waktu tertentu menjadi hal penting dalam pembentukan karakter anak-anak, memotivasi mereka menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab.

b. Empati

Penanaman nilai empati di TPA Maryam dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membangkitkan kesadaran anak-anak, seperti kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan anak-anak secara langsung dalam membantu sesama yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial. Keberhasilan penanaman nilai empati ini juga bergantung pada keteladanan ustaz dan ustadz dalam menunjukkan sikap peduli dan kasih

sayang serta dukungan dari lingkungan.

c. Sopan santun

Sebagai bagian penting dari pendidikan karakter, pembiasaan perilaku sopan santun di TPA Maryam dilakukan melalui nasehat-nasehat bijak yang secara rutin diberikan oleh ustadz atau ustadzah, serta teguran lembut ketika anak-anak melakukan kesalahan dengan harapan agar anak-anak terbiasa bersikap sopan santun kepada siapa saja, baik itu kepada guru, orang tua, yang lebih tua, sebaya maupun yang lebih muda.

d. Kejujuran

Dalam upaya menanamkan nilai kejujuran di TPA Maryam, ustadz atau ustadzah memberikan pemahaman tentang pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong anak-anak untuk mengakui kesalahan yang dilakukan dengan jujur dan dapat bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya dan memiliki komitmen yang kuat terhadap kebenaran.

3. Keterlibatan lingkungan dan masyarakat

Keberhasilan TPA Maryam untuk mengembangkan nilai-nilai moral anak tidak hanya berasal dari ustadz atau ustadzah, tetapi harus ada dukungan dari lingkungan dan masyarakat. Beberapa bentuk dukungan yang diberikan:

- a. Keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak di rumah.
- b. Uluran tangan masyarakat, baik dalam bentuk materi maupun tenaga.
- c. Dukungan pemerintah desa, baik dari dukungan administrasi yang dapat dijadikan sebagai angin segar untuk memperlancar roda organisasi TPA.
- d. Interaksi positif TPA dan lingkungan yang terjalin harmonis dapat menciptakan pendidikan yang kondusif, dimana nilai-nilai keislaman tidak hanya di ajarkan tetapi juga di paktekan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Perubahan sikap dan lingkungan sosial

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif pada anak-anak yang mengikuti TPA, seperti:

- a. Meningkatkan kesadaran dalam beribadah di rumah dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan.
- b. Munculnya sikap sopan santun, empati, hormat terhadap orang tua.
- c. Munculnya keinginan sendiri untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar.

5. Peran TPA dalam membentuk karakter moral anak

Melalui proses belajar yang terjadi, TPA Maryam tidak hanya mengajarkan dan membimbing anak-anak keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan pada anak-anak nilai-nilai karakter, seperti kedisiplinan, empati, sopan santun dan kejujuran. Nilai-nilai merupakan salah satu kunci yang dalam pendidikan karakter yang dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual.

Terlihat dari rutinitas yang terjadi di TPA Maryam, seperti hafalan surat pendek dan doa harian, pembacaan doa, serta praktek ibadah, menggambarkan pentingnya pendidikan karakter itu sendiri. Pembiasaan ini dapat melatih anak mengenal ajaran agama islam serta menjalankannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Melalui kebiasaan yang anak-anak lakukan secara konsisten dan berulang, nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi teori, tetapi menjadi bagian dari perilaku dan sikap anak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Kanna dengan menggunakan metode ABCD memiliki peran

penting dalam membentuk karakter moral anak. Kegiatan pembelajaran seperti membaca Iqra dan Al-Qur'an, paktek ibadah, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, serta kegiatan penunjang yang menjadi sarana efektif untuk mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan karakter yang di butuhkan anak di masa sekarang.

Nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, empati, sopan santun dan kejujuran erhasil ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, serta pendekatan pembelajaran yang terstruktur. Anak-anak di bimbing untuk disiplin dalam beribadah, peka terhadap lingkungan sekitarnya, menunjukkan sikap hormat kepada orang tua, guru, serta mampu berkata jujur. Keberhasilan semakin kuat dengan adanya dukungan dari orang tua, masyarakat dan lingkungan.

Melalui proses belajar yang terjadi, TPA Maryam tidak hanya mengajarkan dan membimbing anak-anak keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan pada anak-anak nilai-nilai karakter, seperti kedisiplinan, empati, sopan santun dan kejujuran. Nilai-nilai merupakan salah satu kunci yang dalam pendidikan karakter yang dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan sikap positif pada anak-anak yang mengikuti kegiatan di TPA Maryam, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, berkembangnya sopan santun, empati, serta keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal. Dengan demikian, TPA Maryam tidak hanya berfungsi untuk mengajar menjadi tetapi juga sebagai tempat pembinaan karakter untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini hingga selesai. Secara khusus, apresiasi kami sampaikan kepada Bapak Ismail, Kepala Desa Kanna, atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan program KKN, kepada Bapak Hardianto, Dosen DPL kami, atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga, kepada Ibu Masryam, pemilik TPA, atas kerjasama dan izin yang diberikan, serta kepada seluruh mahasiswa KKN dan warga Desa Kanna atas partisipasi aktif dan dukungan yang tak ternilai. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan karakter moral anak-anak di Desa Kanna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2016). "Pendekatan Abcd (Asset-Based Community Development) Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Jurnal Tinta* 19 (5): 1-23.
- Alif Galuh Ristika, Zianissa Amalia Putri, Berlina Adisty Putri, Quennyta Diva Emilyana, Sekar Ayu Prameswari, Ahmad Nurrohm. (2025). "Pembentukan Karakter Anak Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an: Metode Edukatif." *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas* 6 (4).
- Aprila, Galih Surya Darma. (2023). "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 65-80.
- Eli Masnawati, Salva Nur Fitria. (2024). "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pengembangan Akhlak Anak." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4 (2) : 213-24.
- Heriyanto Agustinus, Ummi Kalsum, and Meirani. (2025). "Penguatan Karakter Anak Taman Pendidikan Al Qur'an Di Kelurahan Bedeng." *Setawar Abdimas* 4 (1): 34-39.
- Jayanti, Indriyani Tri, Aji Nur Cahyo, Endang Setyaningsih, Eko Purnomo, Ambar Winarti, and Mawardi Mawardi. (2022). "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan." *Buletin KKN Pendidikan* 4 (1): 69-79. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184>.
- Mumtazah, Muti'ah Nuha, Zahra Ar Rohmatic, Eka Rahmadani, Auliah Azizah P. Pure, and Fadhil Abdulloh. (2025). "Peran Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Dalam Pembentukan Karakter Islami Di Tpa Darussalam Desa Kagokan, Kecamatan Gatak." *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik* 2 (3): 104-9.

- Putri Liana, Sahri. (2020). "Taman Pendidikan Al Quran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8 (2): 164–81.
- Subekti, Septi Ari. (2016). "Peran Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Kepribadian Anak" 2 (2): 8–47. <https://journal.jitera.ac.id/index.php/jitera/article/download/73/69/616>.
- Zakiyuddin Al Mundziriy, Darmanto, Sumarno, Wibawati Bermi. (2023). "Peran Penting Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Dalam Memperkuat Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat* 1: 13–19.